

Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) di Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII)

Irvan Ali Mustofa, Saiful Nggufon Efendi, dan Diana Elvianita Martanti

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Islam Balitar, Jl. Majapahit No. 2-4, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

Correspondence: irvanalimustofa@unisbablitar.ac.id

Received: 30 10 23 – Revised: 08 12 23 - Accepted: 22 12 23 - Published: 25 12 23

Abstrak. Pada saat ini tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya dilakukan oleh ekonomi konvensional, namun juga pada ekonomi syariah yang disebut *Islamic Social Reporting*. Perkembangan tersebut muncul seiring dengan mulai munculnya akuntansi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islami Index* periode 2022-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan total sampel 24 data yang diperoleh dari 6 perusahaan dengan 4 periode, dari total populasi 30 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Kata kunci: *Profitabilitas, Umur Perusahaan, Pengungkapan Islamic Social Reporting.*

Citation Format: Mustofa, I.A., Efendi, S.N., & Martanti, D.E. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) di Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung (SENAM)*, 2023, (pp. 63-70).

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah berkembang dengan pesat saat ini, dibuktikan dengan tidak hanya negara mayoritas muslim yang melakukan investasi syariah pada pasar modal syariah. Negara dengan muslim minoritas seperti Amerika, Jerman, Inggris, dan beberapa negara barat lainnya mencoba membuka peluang investasi pada saham syariah. Perusahaan yang telah masuk pada indeks saham syariah berarti telah menggunakan prinsip syariah atau telah memenuhi kriteria hukum islam. Dengan kriteria tidak melibatkan saham perusahaan yang aktivitasnya berkaitan dengan perbankan atau kegiatan lain yang berkaitan dengan bunga (riba), rokok, alkohol, perusahaan senjata, perjudian, perusahaan makanan mengandung babi, dan lain sebagainya yang melanggar syariat hukum islam.

BEI terus melakukan pengembangan pada indeks saham syariah disesuaikan dengan kebutuhan investor pada pasar modal syariah. Pada saat ini terdapat lima indeks saham syariah yang ada di pasar modal Indonesia, salah satunya yaitu *Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut JII. Jakarta Islamic Index merupakan indeks saham syariah yang pertama kali dikeluarkan pada pasar modal Indonesia pada 3 Juli 2000 yang merupakan kerjasama dari BEI dengan PT Danareksa Investment. Anggota JII terdiri dari 30 saham syariah paling likuid dan terdaftar pada BEI. *Jakarta Islamic Index* adalah emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan hukum syariah, sebelum memasuki JII saham tersebut disaring bertahap kemudian dievaluasi secara berkala berdasar perdagangan saham di bursa dan rasio keuangannya. Dengan latar belakang tersebut menyebabkan terciptanya *Islamic Social Reporting* atau ISR. *Islamic Social Reporting* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan yang tidak hanya pada perekonomian dan sosial namun juga berhubungan dengan spiritual.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan Pratama dkk. (2018) menunjukkan bahwa pengungkapan ISR berada di tingkat 60,44%. Sari & Helmayunita (2019) juga melakukan penelitian dengan hasil ISR sebesar 59,43%. Prihatiningtias dkk, (2022) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat ISR 69%. Dari hasil beberapa penelitian tersebut menjelaskan dalam kurun lima tahun terakhir masih rendahnya kesadaran perusahaan yang berprinsip syariah untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terkait aktivitas berprinsip syariah yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ISR yaitu profitabilitas dan umur perusahaan sehingga bermanfaat bagi pihak eksternal untuk dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan yang mengungkapkan ISR.

Pembangunan berkelanjutan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Perusahaan harusnya tidak berfokus pada pertumbuhan ekonominya saja. Pembangunan berkelanjutan merupakan perspektif terhadap suatu kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan terencana guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup, dan lingkungan manusia tanpa mengurangi akses dan kesempatan generasi penerus untuk menikmati dan memanfaatkannya (Rizfani & Lubis, 2019). Pada umumnya perkembangan berkelanjutan direalisasikan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sendiri tidak hanya ada pada ekonomi konvensional, namun juga berkembang pada ekonomi syariah.

Profitabilitas dan umur perusahaan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR. Profitabilitas menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dalam kegiatan operasional perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada rentang waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Sedangkan umur perusahaan merupakan seberapa lama perusahaan tersebut mampu berdiri atau menjalankan operasional perusahaan. Semakin lama perusahaan berdiri, semakin meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal. Hal tersebut terjadi karena perusahaan yang berdiri lebih lama dinilai mampu mengatasi kendala yang dialami oleh suatu perusahaan berdasarkan pengalaman yang telah dilalui. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk :1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR, 2. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan ISR.

MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) dan apakah umur berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)?

METODE PELAKSANAAN

Populasi dan Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini proses penelitian tidak dilaksanakan secara langsung datang ke lokasi, akan tetapi penelitian ini melalui pengamatan melalui *annual report* atau laporan

tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2022-2023 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2022-2023, sedangkan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena sampel dipilih dengan kriteria tertentu. Berikut kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini: perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* selama 10 tahun terakhir yang tidak pernah absen dari *Jakarta Islamic Index* karena berkualitas dan berlikuiditas tinggi, perusahaan yang memaparkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, dan perusahaan dengan data *annual report* perusahaan sehingga total populasi penelitian ini adalah 30 perusahaan dan sampel 6 perusahaan dengan 4 periode data. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan penelitian sistematis mengenai suatu kejadian dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data, dimana data tersebut adalah data penunjang penelitian. Teknik pengumpulan data sendiri memiliki beberapa instrumen diantaranya yaitu wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumen adalah catatan atas suatu kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang. Analisis dokumen sangat penting untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data sekunder dari website www.idx.go.id.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Profitabilitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas perusahaan yang dirumuskan dari perhitungan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset.

Umur perusahaan

Umur perusahaan diukur dari tahun sampel – tahun berdiri perusahaan

Islamic Social Reporting (ISR)

Untuk perhitungan nilai ISR dihitung terlebih dahulu menggunakan indeks pengungkapan ISR kemudian di jumlahkan total pengungkapan ISR. Selanjutnya dibandingkan antara total pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan dengan total nilai maksimum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji f . uji ini digunakan untuk membuktikan apakah kedua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau tidak. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan uji f :

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	3,588	,046 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data yang Diolah Peneliti

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan terlebih dahulu f_{tabel} . F_{tabel} diperoleh dengan $df (k-1)$ serta $(n-k)$, sehingga f_{tabel} pada penelitian ini adalah 3,4668. Dengan melihat pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} senilai 3,588, sehingga nilai $f_{hitung} >$ nilai f_{tabel} . Melihat nilai signifikansi yang ada pada tabel di atas senilai 0,046 di mana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai koefisien yaitu 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	,255

Sumber: Data yang Diolah Peneliti

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau r square bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), maka semakin besar variabel

independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Tabel 2 adalah hasil dari uji koefisien determinasi.

Berdasarkan tabel 2 dipaparkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,255, hal tersebut berarti pengungkapan *Islamic Social Reporting* dipengaruhi oleh profitabilitas dan umur perusahaan sebesar 0,255. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* dipengaruhi oleh kedua variabel independennya sebesar 25,5%, sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan menggunakan uji t . Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t .

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model	Collinearity Statistics	
	T	Sig
Constant	12,385	0,000
Profitabilitas	2,240	0,036
Umur perusahaan	-,747	0,464

Sumber: Data yang Diolah Peneliti

Penjelasan tabel 3 adalah sebagai berikut:

Diketahui nilai signifikasinya sebesar $0,036 < 0,05$. Dengan nilai t hitung $2,240 > t$ tabel $2,079641$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Diketahui nilai signifikasinya $0,464 > 0,05$. Sedangkan nilai t hitung $-0,747 < t$ tabel $2,079641$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitass berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama dari penelitian ini diterima. dibuktikan dengan nilai t hitung $2,240 > t$ tabel $2,079641$ dan nilai signifikasinya sebesar $0,036 < 0,05$. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Bawono (2021) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hasil tersebut juga didukung penelitian lain yang

dilakukan oleh Puspitasari dan Diana (2021). Kinerja ekonomi suatu perusahaan pada umumnya dinilai melalui rasio profitabilitas. suatu perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja ekonomi tentu juga akan mempengaruhi kenaikan nilai ekonomi perusahaan. semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan diharapkan perusahaan tersebut juga melakukan pelaporan pengungkapan pertanggung jawaban yang sama besarnya, agar masyarakat beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki citra yang baik. dengan adanya penilaian masyarakat yang baik dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. hal tersebut sesuai dengan teori shari'ah enterprise dimana suatu perusahaan tidak hanya menjadi entitas yang beroperasi untuk kepentingan pribadi namun juga bertujuan untuk menyejahterakan stakeholdernya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa umur perusahaannya tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikasinya sebesar $0,464 > 0,05$. sedangkan nilai t hitung $-0,747 < t$ tabel $2,079641$. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2022) dimana penelitian penulis menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Effendy & Isnaini (2021) yang juga mengungkapkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. perusahaan yang telah lama berdiri belum tentu melakukan pengungkapan aktivitas perusahaannya secara syariah lebih luas daripada perusahaan yang berdiri lebih baru atau perusahaan yang berusia lebih muda. beberapa perusahaan yang memiliki usia lebih tua memiliki kesadaran yang rendah akan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah, dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatiningtias dkk, (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* tergolong rendah dan tidak mengalami peningkatan. Selain hal tersebut, perusahaan yang telah lama berdiri belum tentu tergolong menjadi perusahaan yang besar. dimana suatu perusahaan yang tergolong menjadi perusahaan yang besar dinilai memiliki pembiayaan, fasilitas, dan sumber daya yang memadai untuk melakukan pengungkapan syariah yang lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan Umur perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan investor dan akuntabilitas perusahaan dalam mengelola dana investasi sesuai dengan prinsip dan standar kepatutan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, L. & Isnaini, Z. (2021). Determinan pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal magister manajemen*, 10(01). 84-84.
- Nurjanah, I. & Bawono, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan instirusional, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderating pada bank umum syariah 2016-2020. *Jurnal akuntansi dan keuangan konteporer*, 4(2). 148.
- Pratama, N. A., Muchlis, S., & Wahyuni, I. (2018). Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Prihatiningtias, Y. Putri, E., Nurkholis., & Ekowati, W. (2022). Determinan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan di Jakarta Islamic index (JII). *Ekonomi dan keuangan*, 6(1), 116-118. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5001>
- Puspitasari, D. & Diana, N. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2019. *Jurnal humaniora*, 5(2). 91-92.
- Rizfani, K. & Lubis, D. (2018). Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 6(2). 103. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.103-116>
- Sari, Mike Sonita, and Nayang Helmayunita. "Pengaruh good corporate governance terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1.2 (2019): 751-768.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFPE.
- Setyawan, M. (2022). Determinan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2019. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 9(1). 129
- Sutama, D. & Lisa, E. (2018). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, 10(1). 22.

